

Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Di BEI Tahun 2019-2022

The Effect of Liquidity and Profitability on Stock Prices with Company Value as a Moderating Variable in Palm Oil Plantation Companies on the IDX in 2019-2022

Jauhari*, Oyong Lisa & Djuni Farhan

Program Pascasarjana, Magister Akuntansi, Universitas Gajayana, Indonesia

Diterima: 23 September 2024; Direview: 03 November 2024; Disetujui: 08 November 2024

*Corresponding Email : jauhari.280892@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Rasio Keuangan (Likuiditas dan Profitabilitas) dengan Nilai Perusahaan sebagai variabel moderasi terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Metode pengumpulan data dengan mengumpulkan laporan keuangan tahunan (Annual Report) pada situs www.idx.co.id dan website resmi perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor perkebunan kelapa sawit sebanyak 25 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sampel sebanyak 8 perusahaan sektor perkebunan kelapa sawit dengan jumlah data sebanyak 32 data keuangan perusahaan. Perhitungan atas nilai statistik dengan menggunakan Eviews12. Penelitian ini dapat menjadi referensi dan pengambilan keputusan bagi akademisi dan praktisi dalam menganalisis pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham dan nilai perusahaan sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham, Nilai Perusahaan mampu memoderasi hubungan antara Likuiditas terhadap Harga Saham, Nilai Perusahaan mampu memoderasi hubungan antara Profitabilitas terhadap Harga Saham. Keterbatasan penelitian ini yakni keberadaan sampel penelitian yang masih minim, sehingga disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk menambahkan jumlah sampel penelitian agar diperoleh hasil yang lebih akurat dan komprehensif.

Kata Kunci: Likuiditas; Profitabilitas dan Harga Saham.

Abstract

This study aims to determine how the influence of Financial Ratios (Liquidity and Profitability) with Company Value as a moderating variable on Stock Prices in palm oil plantation sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022. The data used in this study are secondary. The method of data collection is by collecting annual financial reports (Annual Report) on the website www.idx.co.id and the company's official website. The population in this study were all 25 palm oil plantation sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange with a sample of 8 palm oil plantation sector companies with a total of 32 company financial data. Calculation of statistical values using Eviews12. This research can be a reference and decision-making for academics and practitioners in analyzing the influence of liquidity and profitability on stock prices and company value as moderating variables. The results of the study show that liquidity has a positive and significant effect on Stock Prices, Profitability has a negative and significant effect on Stock Prices, Company Value can moderate the relationship between Liquidity and Stock Prices, Company Value can moderate the relationship between Profitability and Stock Prices. The limitation of this research is the existence of research samples which are still minimal, so it is recommended for further research to increase the number of research samples in order to obtain more accurate and comprehensive results.

Keywords: Liquidity; Profitability; Stock Prices.

How to Cite: Jauhari., Lisa, O., & Muawanah, U. (2024), Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Perkebunan Kelapa Sawit Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 7 (2): 508-519.



PENDAHULUAN

Harga saham merupakan nilai rupiah setiap lembar saham sebuah perusahaan. Pergerakan harga saham sangat fluktuatif dan tidak stabil. Kenaikan dan penurunan harga saham disebabkan oleh permintaan dan penawaran investor terhadap suatu saham (Anggarsari, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan likuiditas dan profitabilitas perusahaan yang mengalami penurunan, sehingga ketika variabel tersebut mengalami kenaikan, maka perusahaan dapat menyebabkan peningkatan pada harga saham perusahaan. Timbulnya permintaan dan penawaran disebabkan oleh persepsi investor terhadap kinerja keuangan perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan, maka semakin diminati oleh investor dan harga saham akan bergerak semakin tinggi. Sebaliknya jika kinerja keuangan perusahaan buruk, maka akan menurunkan minat investor untuk berinvestasi dan menyebabkan harga saham bergerak turun. Oleh sebab itu investor perlu memperhatikan kinerja keuangan perusahaan sebelum berinvestasi melalui laporan keuangan yang sudah dipublikasikan.

Sektor perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu sektor yang memberikan jumlah pemasukan terbesar bagi Indonesia. Lebih 15,08 Ha (Hektar) tanah di Indonesia merupakan lahan kelapa sawit yang dikelola oleh pemerintah dengan rata-rata pertumbuhan lahan kelapa sawit pertahunnya sebesar 400-600 Ha (Hektar) (Nugroho, Umi, & Farhan, 2020). Hal tersebut menandakan bahwa kelapa sawit merupakan salah satu sektor pertanian yang pertumbuhannya sangat pesat, sehingga pemerintah sangat memfokuskan produksi kelapa sawit agar semakin berkembang dan mampu menopang perekonomian negara. Namun terdapat beberapa perusahaan sektor perkebunan kelapa sawit yang mengalami penurunan harga saham yang signifikan. Hal tersebut dapat disebabkan oleh menurunnya nilai rasio likuiditas dan profitabilitas perusahaan sehingga menyebabkan harga saham mengalami penurunan. Semakin rendah likuiditas dan profitabilitas perusahaan, maka akan menyebabkan laba mengalami penurunan, dimana laba yang mengalami penurunan tersebut, dapat menyebabkan harga saham mengalami penurunan (Anggarsari, 2018).

Berdasarkan teori tersebut, diketahui beberapa perusahaan yang mengalami penurunan harga saham sebagai berikut.

Tabel 1. Saham Fluktuatif Perusahaan Sektor Perkebunan Kelapa Sawit

No	Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham	Kenaikan/ Penurunan
1	PT Andira Argo Tbk.	2019	14.575	23%
		2020	12.100	-17%
		2021	9.775	-19%
		2022	8.000	-18%
2	PT Eagle High Plantations Tbk	2019	157	-4%
		2020	144	-8%
		2021	74	-49%
		2022	65	-12%
3	PT Golden Plantation Tbk	2019	1.485	19%
		2020	1.375	-7%
		2021	1.185	-14%
		2022	1.015	-14%
4	PT Salim Ivomas Pratama Tbk	2019	432	-6%
		2020	420	-3%
		2021	456	9%
		2022	414	-9%

Sumber : Data diolah peneliti, 2023.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa pada PT Andira Argo Tbk. mengalami penurunan harga saham pada tahun 2020 sebesar -17%, tahun 2021 yakni sebesar -19% dan tahun 2022 yakni sebesar -18%. Pada PT Eagle High Plantations Tbk mengalami penurunan harga saham mulai pada 2019 sebesar -4%, hingga tahun 2022 sebesar -12%. Pada PT Golden Plantation Tbk

mengalami penurunan harga saham pada tahun 2020 sebesar -7% hingga tahun 2022 sebesar -14%. Pada PT Salim Ivomas Pratama Tbk mengalami penurunan harga saham mulai pada 2019 sebesar -6%, hingga tahun 2022 sebesar -9%. Berdasarkan fenomena tersebut, dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kendala dalam mengoptimalkan kinerja keuangan perusahaannya karena return saham yang diberikan mengalami penurunan, sehingga sangat berpengaruh terhadap kepercayaan dan minat investor dalam menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan fenomena tersebut, hal ini berbanding terbalik dengan slogan investasi di pasar modal yang memberikan keuntungan jangka panjang. Tidak hanya itu, dalam sebulan dan secara year to date (YTD) hingga perdagangan pada Maret 2023 mayoritas saham-saham tersebut tercatat mengalami penurunan. Penurunan aktivitas operasional pada tahun 2023 tersebut tentunya akan berpengaruh terhadap return saham yang akan dibagikan kepada stakeholder dan shareholder. Penurunan return saham tersebut akan mempengaruhi kinerja perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, karena akan banyak pemegang saham yang menarik kembali dana yang di investasikan dan beralih ke perusahaan yang sanggup memberikan return saham yang lebih tinggi (Adelina, 2020). Return saham yang rendah dapat dipengaruhi oleh menurunnya aktivitas keuangan perusahaan yang dapat diproyeksikan dari likuiditas dan profitabilitas perusahaan (Anindya & Dimas, 2018).

Diketahui bahwa terdapat beberapa variabel rasio keuangan yang dapat mempengaruhi menurunnya harga saham. Variabel pertama yaitu rasio likuiditas, yakni rasio yang digunakan untuk mengukur dan kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Menurut (Diah, 2021), likuiditas merupakan alat ukur dari kinerja akhir perusahaan dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendeknya. Semakin tinggi nilai likuiditas maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan.

Oleh sebab itu perusahaan harus mempertahankan likuiditas yang optimal, karena dapat memberikan keyakinan kepada investor untuk menanamkan saham diperusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan harga saham (Anindya & Dimas, 2018). Hasil penelitian yang dilakukan (Diah, 2021), (Mumtahanah, 2021), dan (Sinaga, Jamaluddin, Simarmata, Sitingjak, & Simanjuntak, 2020) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Anindya & Dimas, 2018) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Variabel kedua yang dianggap dapat mempengaruhi harga saham adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal. Pada penelitian ini rasio profitabilitas diproksikan dengan Return On Equity (ROE). Return On Equity merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi equitas dalam menciptakan laba bersih (Arfamaini, Ratih, & Angelista, 2021). Menurut (Farhana, Dewi, Susila, & Suwendra, 2016), *return on equity* merupakan alat ukur dari kinerja akhir perusahaan dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan modal perusahaan. Ketika para investor mengetahui perusahaan memiliki kemampuan menghasilkan laba yang tinggi maka akan menarik para investor untuk berinvestasi, sehingga permintaan akan saham akan meningkat dan harga saham juga akan mengalami kenaikan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Halimah & Kesya, 2017), (Nurul, 2018), dan (Sari & Wahidahwati, 2018) menyatakan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mumtahanah, 2021) dan (Rahmawati & Mahfudz, 2018) menyatakan bahwa rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan gap research tersebut, maka diperlukan pembaharuan terkait faktor-faktor yang dapat memperkuat/memperlemah pengaruh dari variabel likuiditas dan profitabilitas yakni dengan menggunakan variabel nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap

perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini (Arfamaini, Ratih, & Angelista, 2021). Berdasarkan alasan tersebut, maka variabel moderasi yang akan digunakan adalah nilai perusahaan karena dapat memberikan pengaruh terhadap harga saham, dimana ketika perusahaan memiliki nilai perusahaan yang baik dikalangan masyarakat, maka tentunya dapat meningkatkan harga saham perusahaan tersebut. Nilai perusahaan akan bertambah apabila kualitas dari laba perusahaan meningkat begitu pula sebaliknya. Nilai perusahaan dapat dioptimalkan melalui pengawasan terhadap fungsi manajemen keuangan. Semakin tinggi tingkat persentase kepemilikan institusional maka semakin banyak pihak yang mengawasi perusahaan sehingga nilai perusahaan pun meningkat (Diah, 2021)

Nilai perusahaan dapat mempengaruhi penilaian atau persepsi investor terhadap perusahaan, karena nilai perusahaan mencerminkan kinerja suatu perusahaan. Sehingga kondisi nilai perusahaan yang tinggi akan menjadi daya tarik bagi investor, dimana kondisi seperti ini dapat meningkatkan nilai saham perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin banyak investor yang berminat berinvestasi diperusahaan tersebut sehingga harga saham akan meningkat (Maryani & Syukri, 2020). Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Teori tersebut juga didukung oleh penelitian menurut (Sinaga, Jamaluddin, Simarmata, Sitinjak, & Simanjuntak, 2020), dimana nilai perusahaan dapat memoderasi likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham.

Namun, sejalan dengan teori tersebut, terdapat beberapa perbedaan hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai perusahaan tidak dapat memoderasi likuiditas dan profitabilitas, yakni menurut (Sukaisih, 2018) menyatakan bahwa nilai perusahaan tidak dapat memoderasi profitabilitas, namun dapat memoderasi pengaruh likuiditas terhadap harga saham. Menurut (Sukadana & Nyoman, 2018) menyatakan bahwa nilai perusahaan memoderasi profitabilitas terhadap harga saham. Namun, menurut (Sukmawati & Diah, 2023) menyatakan bahwa nilai perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh likuiditas terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data sekunder. Metode kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasilnya. Menurut (Sugiyono, 2018), populasi adalah wilayah generalisasi yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 25 perusahaan sektor perkebunan kelapa sawit. Metode *purposive sampling* digunakan untuk memperkecil sampel penelitian (Sugiyono, 2018). Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 8 perusahaan sektor perkebunan kelapa sawit. Metode pengumpulan data sekunder dari laporan keuangan dan teknik analisis menggunakan Analisis Regresi Data Panel dengan alat statistik yakni Eviews dengan prosedur, uji regresi data panel, uji penentuan model estimasi, uji pemilihan model, uji asumsi klasik, uji analisis linear moderasi, uji hipotesis dan uji determinasi R^2 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Statistik Deskriptif

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Jumlah	Minimum	Maximum	Mean	Median	Std. Deviation
Y	32	370,0000	14.575,00	2.542,563	950,0000	3.629,192
X ₁	32	0,764433	7,197428	2,187633	1,560637	1,570767
X ₂	32	0,002970	0,342308	0,132939	0,116450	0,094482
Z	32	0,767684	990,4230	97,44729	1,140474	265,6561

Sumber : Data diolah SPSS.

Berdasarkan hasil data statistik deskriptif diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:



1. Harga Saham (Y) memiliki rata – rata (*mean*) sebesar 2.542,563, median sebesar 950,0000, dengan nilai maksimum sebesar 14.575,00 dan nilai minimum sebesar 370,0000. Serta nilai standar deviasinya sebesar 3.629,192.
2. Variabel Likuiditas (X_1) yang di proksikan dengan *Current Ratio* memiliki rata – rata (*mean*) 2,187633, median sebesar 1,560637, dengan nilai maksimum sebesar 7,197428 dan nilai minimum sebesar 0,764433. Serta nilai standar deviasinya sebesar 1,570767.
3. Variabel Profitabilitas (X_2) yang di proksikan dengan *Return On Equity* memiliki rata – rata (*mean*) sebesar 0,132939, median sebesar 0,116450, dengan nilai maksimum sebesar 0,342308 dan nilai minimum sebesar 0,002970. Serta nilai standar deviasinya sebesar 0,094482.
4. Variabel Nilai Perusahaan (Z) memiliki rata – rata (*mean*) sebesar 97,44729, median sebesar 1,140474, dengan nilai maksimum sebesar 990,4230 dan nilai minimum sebesar 0,767684. serta nilai standar deviasinya sebesar 265,6561.

Pengujian Pemilihan Model Regresi Data Panel

Sebelum melakukan uji asumsi klasik, dalam penggunaan *eviews*, peneliti menggunakan Model Regresi Data Panel untuk menentukan uji yang sesuai sehingga dapat digunakan dapat penelitian ini yakni dengan membandingkan uji Chow dan Hasuman. Adapun penjelasan uji tersebut adalah sebagai berikut:

1. Uji Chow

Uji chow digunakan untuk menentukan model terbaik antara *Common Effect Model* dengan *Fixed Effect Model*. Berikut hasil pengujiannya:

Tabel 3. Hasil Uji Chow

Effect Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	32,251126	(7,21)	0.0000
Cross-section Chi-square	78,844326	7	0.0000

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023).

Hasil uji chow menunjukkan nilai *probability cross-section chi-square* lebih kecil dari 0.05 ($0.0000 < 0.05$). Maka menolak H_0 yang berarti model yang tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Berdasarkan hasil tersebut model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*, maka perlu dilakukan uji lagi, yaitu Uji Hausman untuk mengetahui apakah sebaiknya *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model*.

2. Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk menentukan model terbaik antara *Fixed Effect Model* dengan *Random Effect Model*. Berikut hasil pengujiannya:

Tabel 4. Hasil Uji Hausman

Effect Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section Random	9.549353	3	0,0228

Sumber: Data diolah peneliti (2023).

Berdasarkan tabel 4, uji hausman diperoleh nilai distribusi *chi-square* dari perhitungan menggunakan *E-Views 12* sebesar 9.549353 dengan probabilitas $0,0228 < 0,05$. Sehingga model yang tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Penggunaan *Fixed Effect Model* dalam penelitian ini karena memiliki nilai probabilitas $< 0,05$, sehingga metode analisis regresi data panel yang digunakan adalah dengan menggunakan *Fixed Effect Model*.

Analisis Uji Asumsi Klasik



Berdasarkan hasil uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi menunjukkan bahwa residual hasil uji normalitas berdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas, uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi, maka model regresi yang diperoleh yang berarti bahwa kesalahan pengganggu berdistribusi normal.

Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan metode estimasi regresi antara *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM) serta pemilihan model estimasi persamaan regresi dengan Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier, maka terpilih model regresi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu antara *Fixed Effect Model* (FEM) :

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Data Panel Fixed Effect Model

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2233,541	1287,381	1.734950	0,0000
X ₁	104,1156	444.9739	0.233981	0,0029
X ₂	-594,4888	2623,936	-0.226564	0,0134

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan table 5, hasil *output* regresi data panel diatas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 2233,541 + 104,1156X_1 - 594,4888X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 2233,541 artinya jika variabel Likuiditas (X_1) dan Profitabilitas (X_2) bernilai 0, maka Harga Saham (Y) nilainya sebesar 2233,541.
2. Koefisien regresi Likuiditas (X_1) bernilai positif sebesar 104,1156, artinya jika variabel Likuiditas (X_1) mengalami kenaikan 1%, maka harga saham (Y) mengalami kenaikan sebesar 104,1156 dan sebaliknya.
3. Koefisien regresi Profitabilitas (X_2) bernilai negatif sebesar -594,4888, artinya jika variabel profitabilitas (X_2) mengalami kenaikan 1%, maka harga saham (Y) mengalami penurunan sebesar -594,4888 dan sebaliknya.

Analisis Regresi Linear Moderasi (MRA)

Berdasarkan metode estimasi regresi antara *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM) serta pemilihan model estimasi persamaan regresi dengan Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier, maka terpilih model regresi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu antara *Fixed Effect Model* (FEM) :

Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

Tabel 6. Hasil Uji MRA Likuiditas – Nilai Perusahaan Fixed Effect Model

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.576,630	1.443,982	-1,784392	0,0852
X ₁	3.143,644	786,7131	3,995922	0,0004
Z	30,39862	13,64263	2,228209	0,0341
X ₁ Z	-8,828842	2,967612	-2,975066	0,0060

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 6, nilai probability interaksi Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan (Z) sebesar 0,0467 berada lebih kecil dari 0,05. Dengan ini hasil pada hipotesis keempat (H_4) diterima dan H_0 ditolak, artinya nilai perusahaan mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap harga saham.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

Tabel 7. Hasil Uji MRA Likuiditas – Nilai Perusahaan Fixed Effect Model

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.233,123	1.225,490	3,454230	0,0018
X ₂	-10.676,89	7.176,012	-1,487859	0,1480
Z	-2,029435	5,735170	-0,353858	0,7261
X ₂ Z	-10,81793	80,91998	-0,133687	0,0467

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 7, nilai probability interaksi Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan (Z) sebesar 0,0467 berada lebih kecil dari 0,05. Dengan ini hasil pada hipotesis keempat (H_4) diterima dan H_0 ditolak, artinya nilai perusahaan mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap harga saham.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel bebas yaitu Likuiditas (X_1) dan Profitabilitas (X_2) serta variabel moderasi yaitu Nilai Perusahaan (Z) dalam menerangkan variabel terikat yaitu Harga Saham (Y). Koefisien determinasi dari hasil regresi menunjukkan proporsi variasi dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya. Dalam menggunakan regresi linear berganda dengan jumlah variabel bebas (independen) lebih dari 2 variabel digunakan nilai Adjusted R Square. Hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Hasil Pengujian Determinasi R^2

R-squared	Adjusted R-squared	F-statistic	Prob (F-statistic)	Durbin-Watson stat
0,935694	0,905072	30,55655	0,000000	2,016979

Sumber: Data diolah peneliti, 2023.

Berdasarkan hasil tabel 8, diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) yaitu *Adjusted R Square* sebesar 0,905072 hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen Likuiditas dan Profitabilitas untuk menjelaskan variabel dependen Harga Saham sebesar 90,50% yang menunjukkan derajat hubungan cukup, sisanya 9,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti variabel *leverage*, *dividen*, *price to book value* (PBV) dan lainnya.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Artinya dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas yang diprosikan dengan *Current Ratio* berdampak pada harga saham, yang berarti semakin besar rasio lancar, semakin tinggi harga saham perusahaan. Berdasarkan hasil uji dan hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan dengan cara membandingkan komponen yang ada di neraca (Sartono, 2010). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu

Current Ratio digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi komitmen jangka pendek, seperti utang yang segera jatuh tempo dan harus dilunasi. Semakin besar *current ratio*, semakin mampu perusahaan membayar hutangnya (kewajiban jangka pendek). *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa utang jangka pendek lebih terjamin. Semakin rendah *current ratio*, semakin sedikit modal yang dimiliki perusahaan untuk pembayaran hutangnya. Tidak ada ketentuan tentang berapa tingkat *Current Ratio* yang dianggap baik atau yang harus dipertahankan oleh suatu Perusahaan. Namun menurut standar industri *current ratio* yang paling baik adalah 200%, akan tetapi hasil ini bukan “Mutlak” hanya berdasarkan prinsip “hati-hati” dan tidak dapat dijadikan sebagai suatu standar yang dapat diikuti secara terus-menerus seluruh bentuk atau jenis perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh (Sinaga, Jamaluddin, Simarmata, Sitinjak, & Simanjuntak, 2020), (Siagian & Herry, 2022), dan (Srihayati, 2019) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. Artinya dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan *Return on Equity* berdampak negatif pada harga saham, yang berarti semakin besar rasio profitabilitas, semakin rendah harga saham perusahaan. Berdasarkan hasil uji dan hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak dan H_0 diterima.

Profitabilitas yang diprosikan dengan *Return on Equity* berdampak negatif pada harga saham, yang berarti semakin besar nilai *return on equity*, semakin dapat menurunkan harga saham perusahaan. *Return on Equity* mencerminkan laba yang disediakan perusahaan bagi investor atas modal yang telah diinvestasikan dalam perusahaan. Tingkat ROE yang rendah tidak selalu berarti buruk, dimana hal tersebut terjadi karena terdapat perbedaan kebijakan antar perusahaan (Sugiono & Untung, 2016). Beberapa perusahaan lebih memilih untuk memiliki tingkat hutang yang rendah sehingga menghasilkan ekuitas yang tinggi pada sisi pasiva di laporan neraca. Hal ini dilakukan agar tidak memiliki beban yang besar saat waktu pembayaran jatuh tempo, dengan demikian bisa menyebabkan ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham penutupan (Sofyan, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Romadhan dan Satrio (2019) yang menyatakan bahwa *Return on Equity* berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hasil ini didukung oleh (Sinaga, Jamaluddin, Simarmata, Sitinjak, & Simanjuntak, 2020), dan (Siagian & Herry, 2022), yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham

Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil uji MRA diketahui bahwa nilai probability interaksi Likuiditas dengan Nilai Perusahaan (Z) sebesar 0,0060 berada lebih kecil dari 0,05. Dengan ini nilai perusahaan mampu memoderasi hubungan antara likuiditas terhadap harga saham. Dengan ini hasil pada hipotesis ketiga (H_3) diterima, hal ini menunjukkan tingginya nilai perusahaan dapat memperlemah nilai likuiditas yang diprosikan dengan *current ratio* terhadap harga saham.

Nilai perusahaan mampu meningkatkan harga saham pada saat likuiditas tinggi dan nilai perusahaan tidak mampu meningkatkan harga saham pada saat likuiditas rendah (Sanjaya, 2018). Tinggi atau rendahnya nilai perusahaan, investor akan tetap menanamkan modalnya jika nilai likuiditas tinggi. Begitupun sebaliknya apabila likuiditas rendah minat investor dalam menanamkan modal akan ikut rendah (Sofyan, 2018). Karena para investor lebih melihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam pengelolaan kewajiban jangka pendeknya daripada melihat harga saham pada perusahaan tersebut dan harga saham sewaktu-waktu dapat mengalami peningkatan atau penurunan seiring dengan peningkatan atau penurunan minat investor.

Nilai perusahaan tersebut dapat menjadi faktor penentuan dalam pengaruh likuiditas terhadap harga saham. Keberadaan nilai perusahaan, dapat menjadi pendorong efektif bagi kinerja perusahaan untuk meningkatkan harga sahamnya sejalan dengan tingkat likuiditas perusahaan yang baik. Likuiditas perusahaan dianggap baik apabila perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu karena banyaknya dana yang tersedia bagi perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional dan investasinya. Hal ini dapat meningkatkan permintaan saham oleh investor sehingga akan meningkatkan harga saham perusahaan. Harga saham yang tinggi merupakan cerminan nilai perusahaan yang tinggi. Jadi ketika investor melihat tingkat likuiditas yang baik akan memberikan sinyal positif kepada perusahaan. Dengan demikian, likuiditas yang tinggi berarti saham perusahaan banyak diminati investor dan itu akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang mendukung teori tersebut yakni (Arfamaini, Ratih, & Angelista, 2021), diperoleh hasil bahwa nilai perusahaan dapat memoderasi pengaruh variabel likuiditas terhadap harga saham dan menurut (Maryani & Syukri, 2020) diperoleh hasil bahwa nilai perusahaan dapat memoderasi pengaruh variabel likuiditas terhadap harga saham.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil uji MRA diketahui bahwa nilai probability interaksi Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan (Z) sebesar 0,0467 berada lebih kecil dari 0,05. Dengan ini hasil pada hipotesis empat (H4) diterima, artinya nilai perusahaan mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan tingginya nilai perusahaan dapat memperlemah nilai profitabilitas yang diprosikan dengan return on equity terhadap harga saham. Nilai perusahaan mampu meningkatkan harga saham pada saat profitabilitas tinggi. Tinggi atau rendahnya nilai perusahaan, investor akan tetap menanamkan modalnya jika nilai profitabilitas tinggi. Begitupun sebaliknya apabila profitabilitas, rendah minat investor dalam menanamkan modal akan ikut rendah karena para investor lebih melihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba daripada melihat harga saham pada perusahaan tersebut dan harga saham sewaktu-waktu dapat mengalami peningkatan atau penurunan seiring dengan peningkatan atau penurunan minat investor (Sofyan, 2018). Nilai perusahaan tersebut dapat menjadi faktor pendukung meningkatnya profitabilitas dalam suatu perusahaan, sehingga profit yang mengalami peningkatan tersebut akan meningkatkan harga saham perusahaan.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya (Adelina, 2020). Profitabilitas merupakan cara pengukuran suatu perusahaan untuk melihat laba yang akan dihasilkannya melewati aspek – aspek hasil upaya perusahaan dalam menjual produknya tersebut dan menurut (Arfamaini, Ratih, & Angelista, 2021), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas yang tinggi akan menggambarkan bahwa perusahaan memberikan prospek kinerja yang baik. Nilai profitabilitas yang tinggi mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi (Sanjaya, 2018). Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat para investor tertarik untuk berinvestasi ke perusahaan tersebut, sehingga mengakibatkan harga saham meningkat. Nilai perusahaan merupakan harga yang dapat dibayarkan oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual. Hal ini dapat diartikan ketika suatu perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada publik berarti investor akan memberi makna atau memahami bahwa nilai perusahaan dapat dipergunakan bagi mereka untuk melihat kinerja perusahaan pada waktu yang akan datang yang akan berkaitan dengan nilai saham (Supandi, Nikijuluw, & Astuti, 2022).

Sejalan dengan teori tersebut, terdapat hasil penelitian yang mendukung penelitian ini yakni (Sinaga, Jamaluddin, Simarmata, Sitinjak, & Simanjuntak, 2020), dan (Siagian & Herry, 2022) diperoleh hasil bahwa nilai perusahaan dapat memoderasi pengaruh variabel profitabilitas terhadap harga saham.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian, maka disimpulkan sebagai berikut: Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perkebunan Kelapa Sawit yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perkebunan Kelapa Sawit yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022. Nilai Perusahaan mampu memoderasi hubungan antara Likuiditas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perkebunan Kelapa Sawit yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022. Nilai Perusahaan mampu memoderasi hubungan antara Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perkebunan Kelapa Sawit yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, A. D. (2020). Pengaruh CR, DER, TATO TERHADAP ROA PADA PERUSAHAAN ROKOK DI BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen. Surabaya : STIESIA*, 2-3.
- Anggarsari, L. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Ilmu Manajemen. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya*, 4.
- Anindya, & Dimas. (2018). Pengaruh Leverage (Dar), Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance Dalam E-Proceeding Of Management. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 1-10.
- Arfamaini, Ratih, S., & Angelista, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tindakan Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Kewirausahaan*, 4(1), 12-21.
- Diah, A. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Intensitas Aset Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Keuangan*, 5-15.
- Fahmi, M. (2020). Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Equity, Return On Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2018. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(3), 70-82.
- Farhana, Dewi, C., Susila, G. P., & Suwendra, I. W. (2016). Pengaruh Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada PT. Ambara Madya Sejati di Singaraja. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Manajemen*, 1-10.
- Firdaus, I. (2020). THE EFFECT OF DER, TATO, ROA AND SHARE PRICE TO PBV (Studies on the food and beverage industry on the Indonesia Stock Exchange period of 2012-2018). *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, 1(2), 112-120.
- Firdaus, I., & Rohdiyanti, M. P. (2021). Pengaruh Harga Saham, Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Dan Sales Growth Terhadap Price Book Value (Studi Pada Sektor Pertanian Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 1(2), 112-122.
- Halimah, S., & Kesya, E. (2017). Pengaruh ROA, CAR, NPL, LDR, BOPO terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum. *Jurnal Ekonomi Perbankan*, Vol 5 (1), 15-25.
- Imam, G. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabetha.
- Juniarti, & Hansen, V. (2014). Pengaruh Family Control, Soze, Sales Growth dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Sektor Perdagangan dan Investasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 2-9.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Persada Press.
- Khassanah, F. N. (2021). Pengaruh Total Asset Turnover Dan Current Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1-4.
- Maryani, T., & Syukri, H. (2020). Effect Of Cr, Der, Tato And Firm Size On Profitability In Pharmaceutical Companies Listed On Idx. *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis.*, 58-69.



- Maya, P., & Naibaho, E. (2022). The Influence Of Financial Distress, Cash Holdings, And Profitability Towards Earning Management With Internal Control As A Moderating Variable : The Case Of Listed Companies In Asean Countries. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 120-138.
- Mumtahanah, N. (2021). Pengaruh Leverage, Intensitas Aset Tetap, Sales Growth dan Koneksi Politik terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Keuangan*, 3-18.
- Nugroho, Umi, M., & Farhan, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Property dan Real Estate di BEI Periode 2015 – 2018. *Jurnal Ilmu Universitas Majapahit*, 11-14.
- Nurmiswar, S., & Nurlili. (2022). Pengaruh Pengungkapan Informasi Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol 3 (3), 12-24.
- Nurul, A. (2018). Pengaruh Kebijakan Hutang, Intensitas Persediaan dan Intensitas Aset Tetap terhadap Penghindaran Pajak dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI tahun 2012-2016). *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Bisnis : STIE Indonesia Banking School. Jakarta*, 112-201.
- Purwaningsih, E., & Trianti, R. (2022). Pengaruh Npm Dan Roe Terhadap Harga Saham Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi. *E-Prosiding Akuntansi*, 3(1).
- Purwanti, Titik. (2020). The Effect of Profitability, Capital Structure, Company Size and Dividend Policy on Company Value on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Secology*, 1(2), 60-66.
- Pradanimas, A., & Sucipto, A. (2022). Pengaruh ukuran Perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap harga saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(1), 93-104.
- Rahmawati, I., & Mahfudz, M. K. (2018). Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal, Sales Growth, Struktur Akiva, Size Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *E-Journal Universitas Diponegoro*, 1-14.
- Rian, S., Hariyanto, D., & Safitri, H. (2018). Pengaruh TATO, FATO, DAR dan DER terhadap ROA pada Imdex IDX30 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 2-5.
- Ramdhan, D., Indrajaya, D., & Hakim, L. (2019). The Effect of Financial Ratios on Stock Prices with Exchange Rates as a Moderating Variable (Study of BUMN Companies in the Construction Services and Basic Industries Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018). *INTERNATIONAL JOURNAL OF TECHNOLOGY AND BUSINESS (IJTB)*, 3(2), 42-55.
- Rhomini, Y. L (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Management and Business Review*, 3(1) 2019, 9-22.
- Riani, M., Muda, I., & Rini, E. S. (2020). The Analysis of the Influence of financial performance on stock prices with earning growth as a moderating variable in infrastructure, utility and transportation sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 5(8), 897-904
- Rozan, e. a. (2023). Struktur Kepemilikan dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 12-18.
- Sanjaya. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11-20.
- Sari, & Wahidahwati. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan GCG sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Mahasiswa STIE*, 22-32.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Siagian, A. O., & Herry, W. (2022). Pengukuran Ukuran Perusahaan, Akuntansi Lingkungan, Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ikraith-Ekonomika*, No 2, Vol 5, 55-52.
- Sihaloho, J., & PS, A. R. (2021). the Influence of Price Earning Ratio (Per), Earning Per Share (Eps), Price To Book Value (Pbv) on Stock Prices and Firm Size As Mediators in Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2020. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAAR)*, 5(4).
- Sinaga, S., W. Nor, and E. Wulandari. 2015. "Perbedaan Persepsi Akuntan Pendidik, Mahasiswa, Dan Praktisi Terhadap Konvergensi IFRS Di Indonesia." *Simposium Nasional Akuntansi* 18.
- Sinaga, O., Jamaluddin, Simarmata, S. D., Sitinjak, P. W., & Simanjuntak, L. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Total Aset Turnover dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. *Jurna Ilmu dan Riset Akuntansi*, 179-191.

- Sofyan. (2018). *Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan*. Jakarta: PT Jakarta Wordpress.
- Srihayati. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Perbankan terhadap Nilai Perusahaan dengan Metode Tobin's Q pada Perusahaan yang Listing di Kompas 100. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, Vol 5 (2), 1-11.
- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sugiyono. (2018). *Statistika Penelitian*. Bandung: Alfabetha.
- Sukadana, I. K., & Nyoman, T. (2018). PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE BEI. *E-Journal Manajemen*, 6239-6268.
- Sukaisih, A. (2018). Efektivitas Akuntansi Lingkungan Dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi. Jurnal Normalitas Akuntansi*, Vol 11 (2) 50-62.
- Sukmawati, & Diah, V. (2023). Tax Avoidance : Ditinjau dari Transfer Pricing, Koneksi Politik dan Capital Intensity dengan GCG sebagai Variabel Moderasi (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015-2021). *Jurnal Islamic Economic*, 112-184.
- Supandi, S., Nikijuluw, E., & Astuti, C. (2022). Pengaruh Financial Distress, Manajemen Laba Rill dan Profitabilitas pada Tax Aggressiveness dengan Komite Audit sebagai variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 2622-2205.
- Vidia & Mahroji. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri Sektor Coal Production yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023. *Jurnal Mahasiswa Humanis : Uninversitas Esa Unggul*.
- Widiatmojo, S (2017). *Pengetahuan Pasar Modal*. Jakarta : Elexmedia Komputindo.
- Yansen, Harman, & Sinaga, J. (2024). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Sektor Properti dan Real Estate pada Tahun 2019-2022. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*. 8 (1).
- Zakiah, Wisnu & Hasanatina, F, H. (2023) Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 20116-2021). *Journal of Management : Universitas Diponegoro*. 12 (3).

